

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Selama triwulan IV 2025, beberapa komoditas mengalami kenaikan seperti daging ayam ras, aneka cabai dan bawang. Hal ini disebabkan adanya gangguan distribusi dari daerah penghasil akibat faktor cuaca yang cukup ekstrem hingga bencana alam yang terjadi di Aceh, Sumatera Utara dan Sumatera Barat. Selain itu, pelaksanaan program Makan Bergizi Gratis (MBG) yang sudah mulai dilaksanakan Kabupaten Bangka Selatan meningkatkan permintaan daging ayam ras yang menyebabkan kenaikan harga daging ayam ras. Sedangkan untuk komoditas lain cukup stabil selama triwulan IV ini. Untuk beberapa bulan kedepan diperkirakan harga beberapa komoditas seperti daging ayam ras serta aneka cabai dan bawang akan masih cukup tinggi dikarenakan cuaca yang masih belum bersahabat ditambah beberapa perayaan keagamaan seperti perayaan menyambut bulan Ramadhan (Lebaran Ruwah), perayaan Tahun Baru Imlek, bulan suci Ramadhan, dan Hari Raya Idul Fitri.

Komoditas	Oktober 2025	November 2025	Desember 2025
Beras Medium	14.522	14.000	14.000
Beras Premium	15.574	15.400	15.400
Kedelai Lokal	11.500	11.500	11.500
Cabai Merah Keriting	62.391	68.750	78.571
Cabai Rawit Merah	47.826	47.900	83.095
Cabai Rawit Hijau	27.609	23.750	37.143
Bawang Merah	43.087	43.500	52.191
Gula Pasir Curah	18.000	18.000	18.000
Gula Pasir Kemasan	18.000	18.000	18.000
Minyakita	17.000	17.000	17.000
Daging Ayam Ras	31.217	30.850	33.571
Telur Ayam Ras	32.000	32.000	32.000
Daging Sapi Paha Belakang	140.000	140.000	140.000
Daging Sapi Paha Depan	140.000	140.000	140.000
Daging Sapi Sandung Lamur	70.000	70.000	70.000
Daging Sapi Tetelan	130.000	130.000	130.476
Ikan Bandeng	20.000	20.000	20.000
Ikan Tongkol	25.000	25.000	25.000
Mie Instan	3.000	3.000	3.000
Bawang Putih Honan	35.000	34.250	35.000
Bawang Bombai	36.087	35.000	35.000
Garam Halus	18.000	18.000	18.000
Susu Kental Manis	18.000	18.000	18.000
Tempe Bungkus	12.000	12.000	12.000
Tahu Putih	20.000	20.000	20.000
Udang Basah	85.362	85.000	85.000
Jeruk Lokal	18.000	18.000	18.000
Tomat	12.652	13.050	12.714

Kentang Sedang	18.000	18.000	17.429
Sawi Hijau	13.000	13.000	13.000
Kangkung	10.000	10.000	10.000
Ketimun Sedang	5.217	9.400	8.000
Kacang Panjang	10.609	7.200	8.381
Ketela Pohon	4.000	4.000	4.000
Daging Ayam Kampung	68.000	68.000	68.000
Telur Ayam Kampung	65.913	66.000	66.000
Kacang Tanah	28.000	28.000	28.000
Kacang Hijau	22.000	22.000	22.000

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Sejak bulan Agustus hingga sepanjang triwulan IV 2025 ini faktor cuaca memang cukup menjadi kendala dalam pengendalian inflasi di Kabupaten Bangka Selatan. Sebagai daerah yang sebagian besar kebutuhan pokoknya didatangkan dari luar daerah bahkan luar pulau. Daerah produsen juga mengalami penurunan produksi bahkan gagal panen akibat cuaca ekstrem hingga bencana alam. Angin kencang dan gelombang tinggi juga cukup menghambat distribusi bahan pokok dari luar pulau. Selain itu, pelaksanaan Program Makan Bergizi Gratis cukup berpengaruh terhadap kenaikan harga bahan pokok khususnya daging ayam ras.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan Kebijakan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Bangka Selatan selama triwulan IV tahun 2025 antara lain :

1. Keterjangkauan Harga

Melakukan Operasi Pasar, Gerakan Pangan Murah dan Pasar Tani berkerjasama dengan Bulog, para distributor besar, dan para petani lokal.

- 16 Oktober 2025 Gerakan Pangan Murah di Pantai Nek Aji, Kec. Toboali
- 18 November 2025 Operasi Pasar Murah di Lapangan Merdeka, Kec. Toboali
- 19 November 2025 Gerakan Pangan Murah di Desa Simpang Rimba, Kec. Simpang Rimba
- 27 November 2025 Operasi Pasar Murah di Lapangan Merdeka, Kec. Toboali
- 28 November 2025 Pasar Tani di Kawasan Perkantoran Pemkab Bangka Selatan
- 15 Desember 2025 Gerakan Pangan Murah di Balai Wisata Simpang 5, Kec. Toboali
- 22 Desember 2025 Operasi Pasar Murah di Desa Payung, Kec. Payung

2. Ketersediaan Pasokan

- Melakukan pendataan persediaan bahan pokok secara berkala di tingkat distributor dan pedagang yang kemudian dilaporkan melalui aplikasi neracapangan.badanpangan.go.id
- Melaksanakan dan memantau pelaksanaan gerakan menanam cabai

3. Kelancaran Distribusi

- Dukungan Personil dari Dinas Perhubungan di Pelabuhan Sadai untuk mengatur arus keluar masuk kendaraan dan distribusi barang ataupun jasa
- Berkoordinasi dan berkolaborasi dengan ASDP terkait kesiapan kapal penyeberangan
- Operasional kapal ro-ro sebagai konektivitas antar pulau di wilayah Kab. Bangka Selatan (Distribusi orang dan barang)
- Penambahan trip penyeberangan dari Pelabuhan Sadai ke Tanjung Gading (Lepar) dari seminggu sekali menjadi seminggu 2 (dua) kali
- Melakukan pengecekan kondisi armada angkutan umum yang laik jalan melalui ramcheck dan KIR.
- Melakukan sinergi dengan Kepolisian Resor serta stakeholder terkait akan melaksanakan pemantauan dan pengamanan arus lalu lintas.

4. Komunikasi Efektif

- Mengikuti Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi yang diselenggarakan setiap minggu oleh Kementerian Dalam Negeri
- Melakukan sidak ke pasar dan distributor agar tidak menahan barang.
 - 24 Oktober 2025 Sidak Pasar dan Distributor dalam rangka pengendalian harga beras
 - 12 Desember 2025 Sidak Pasar menjelang Natal 2025 dan Tahun Baru 2026

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi kebijakan pengendalian Inflasi di Kabupaten Bangka Selatan pada Triwulan IV Tahun 2025 adalah :

- Memaksimalkan program gerakan menanam cabai untuk mengurangi ketergantungan terhadap pasokan dari luar.
- Mengupayakan peningkatan pemahaman masyarakat mengenai inflasi, belanja bijak dan jualan bijak
- Pelaksanaan Operasi Pasar Murah sangat membantu menyelamatkan masyarakat dari tingginya harga barang-barang pangan di pedagang eceran.
- Melakukan sidak ke pasar untuk memantau harga barang dan sidak ke distributor agar tidak menahan barang.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Bangka Selatan pada Triwulan IV di tahun 2025 adalah sebagai berikut:

- Seluruh Tim Pengendalian Inflasi agar secara berkala menyelenggarakan High Level Meeting (HLM) ataupun rapat koordinasi lainnya guna menghimpun kembali inovasi-inovasi dalam pengendalian inflasi Bangka Selatan.
- Seluruh anggota TPID agar terus mengupayakan usaha terbaik guna mengendalikan inflasi di Bangka Selatan.